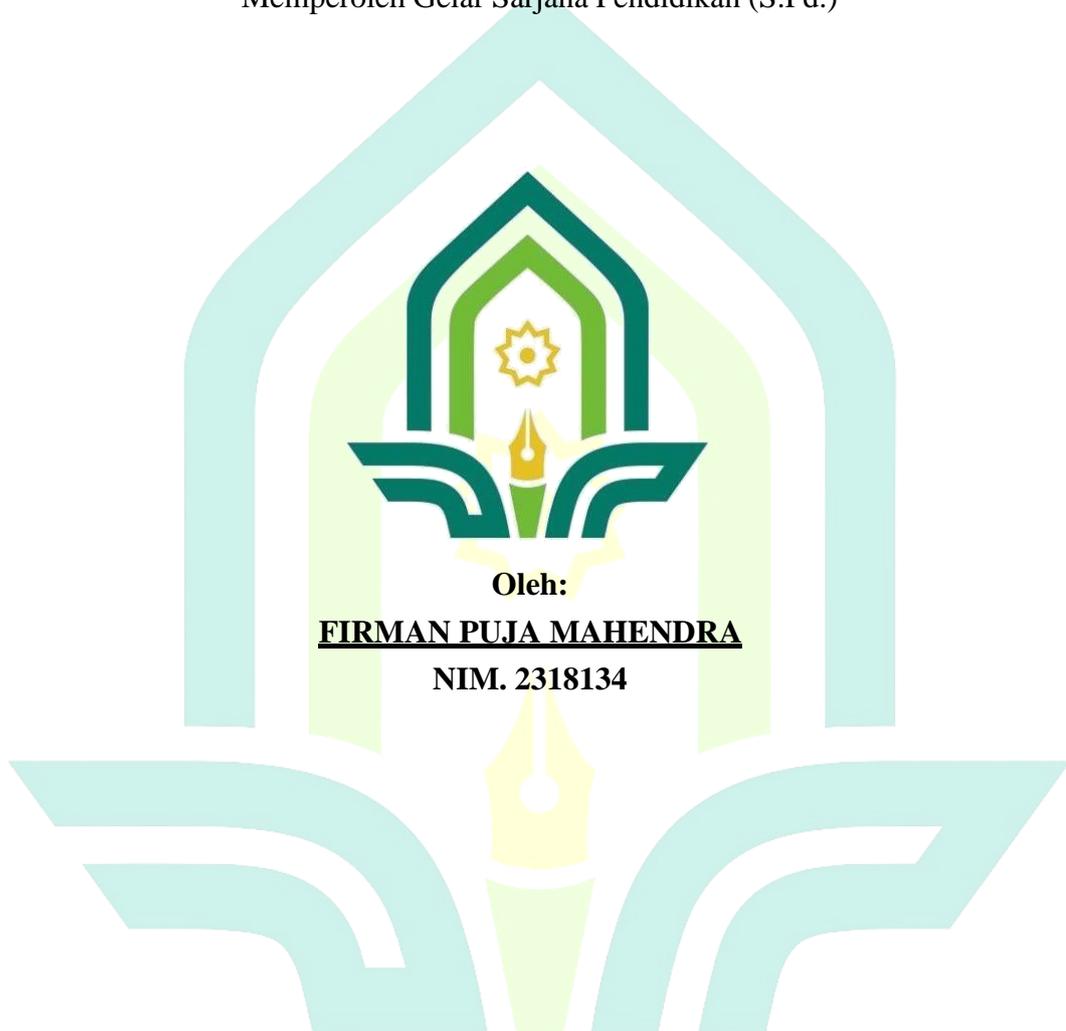


**PENGUATAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM
PEMBELAJARAN DI KELAS III SD NEGERI TEGALSARI 01
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

FIRMAN PUJA MAHENDRA

NIM. 2318134

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**PENGUATAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM
PEMBELAJARAN DI KELAS III SD NEGERI TEGALSARI 01
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

FIRMAN PUJA MAHENDRA

NIM. 2318134

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Firman Puja Mahendra
Nim : 2318134
Fakultas/Prodi : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan / Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penguatan Nilai-nilai Pancasila Dalam Pembelajaran di Kelas III SD Negeri Tegalsari 01Kabupaten Batang” merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Juli 2023

Yang Menyatakan



FIRMAN PUJA MAHENDRA

NIM.2318134

Rofiqotul Aini M.Pd.I

Perumahan Puri Sejahtera Asri 2 Blok B4
Ds. Wangandowo Kecamatan Bojong
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Firman Puja Mahendra

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PGMI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Firman Puja Mahendra
NIM : 2318134
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Penguatan Nilai-nilai Pancasila dalam Pembelajaran di Kelas
3 SDN Tegalsari 01 Kabupaten Batang

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 31 Maret 2023

Pembimbing,


Rofiqotul Aini M.Pd.I
NIP. 19890728 201903 2 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan-Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

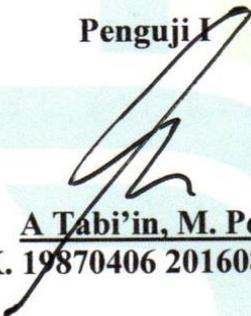
Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : FIRMAN PUJA MAHENDRA
NIM : 2318134
Judul : PENGUATAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM
PEMBELAJARAN DI KELAS III SD NEGERI
TEGALSARI 01 KABUPATEN BATANG

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 23 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

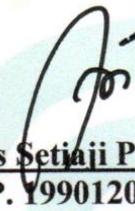
Penguji I



A Tabi'in, M. Pd.

NITK. 19870406 201608 D1 012

Penguji II

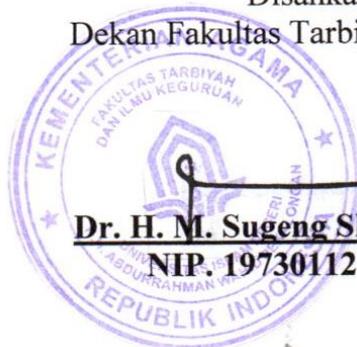


Dimas Setiaji Prabowo, M. Pd.

NIP. 199012022020121008

Pekalongan, 28 Juli 2023

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

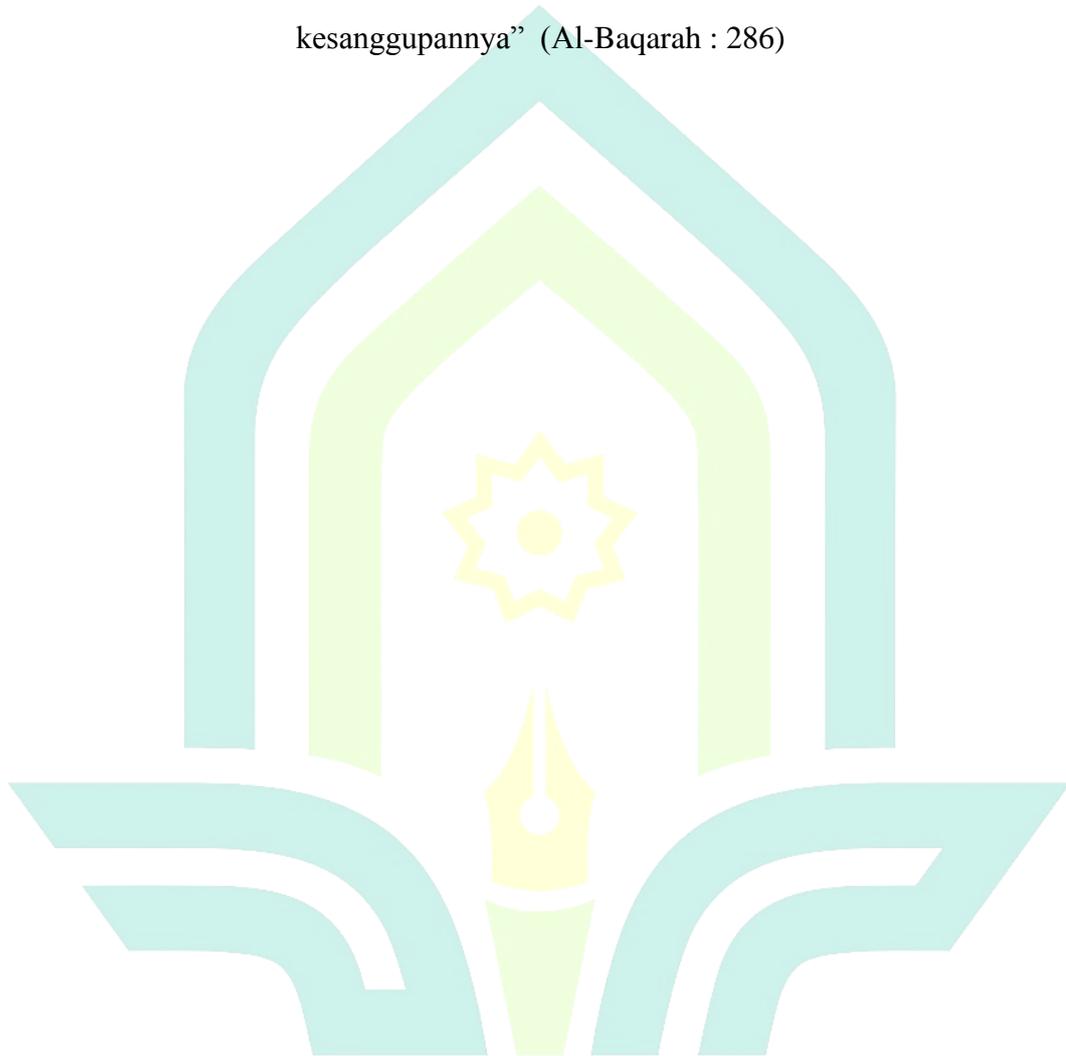
Puji Syukur kehadiran Allah Swt. atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Sholallahu 'Alaihi Wassalam. Keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahku tercinta Bapak Kasmari dan Ibuku tercinta Ibu Da'urah yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayangnya dari buaian hingga kini. Semoga senantiasa diberi kesehatan oleh Allah Swt.
2. Ibu Rpfiqotul Aini, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan selama proses awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid, terkhusus dosen program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmunya kepada saya.
4. Seluruh staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid, yang telah banyak membantu dalam masa studi hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan Dirtsuarasa dan Amalia Utami yang selalu mensupport tiada hentinya.
6. Teman-teman angkatan 2018 dan se-almamater UIN KH. Abdurrahman Wahid.

MOTTO

إِلَّا يَأْكُلُ فِي هَالِكٍ نَافِسًا أَلَّا يُشَاعِرُهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (Al-Baqarah : 286)



PEDOMAN TRANSLITERASI

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/198

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil putusan bersama Materi Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang di pandang belum di serap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata arab yang salah di serap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia. Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut :

I. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِى	Fathah dan ya	Ai	a dan u

و...	Fathah dan wau	Au	a dan u
------	----------------	----	---------

Contoh :

كَتَبَ	kataba
فَعَلَ	fa`ala
سُئِلَ	suila
كَيْفَ	kaifa
حَوْلَ	hauila

III. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ	qāla
رَامَى	ramā
قِيلَ	qīla
يَقُولُ	yaqūlu

IV. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu :

Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةُ talhah

V. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

نَزَّلَ nazzala

الْبِرُّ al-birr

VI. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas :

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

الرَّجُلُ	ar-rajulu
القَلَمُ	al-qalamu
الشَّمْسُ	asy-syamsu
الْجَلَالُ	al-jalālu

VII. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْخُذُ	ta'khuẓu
شَيْءٍ	syai'un
النَّوْءُ	an-nau'u
إِنَّ	inna

VIII. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

IX. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

ABSTRAK

Puja, Mahendra Firman. 2023. *Penguatan Nilai-nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Di Kelas III SD Negeri Tegalsari 01 Kabupaten Batang*, Skripsi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Rofiqotul Aini, M.Pd.I.

Kata kunci: Penguatan dan Nilai-nilai Pancasila

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya peserta didik yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran PPKn. Salah satunya siswa tidak memperhatikan guru ketika menyampaikan materi, sibuk dengan dirinya sendiri, bermain dengan teman sebangku atau teman lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan secara umum penerapan penguatan nilai-nilai pancasila yang diberikan kepada guru kepada siswa SD Negeri Tegalsari 01. Rumusan masalah pada penelitian yang dilakukan adalah (1) Bagaimana penguatan nilai-nilai pancasila pada kegiatan pembelajaran di SD Negeri Tegalsari 01? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada penerapan penguatan nilai-nilai pancasila pada kegiatan pembelajaran di SD Negeri Tegalsari 01?.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti mendeskripsikan suatu fenomena atau suatu keadaan yang sebenarnya dialami oleh pihak subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan penguatan nilai-nilai pancasila pada kegiatan pembelajaran di SD Negeri Tegalsari 01, sudah menerapkan dengan baik meliputi penguatan internal dan eksternal berupa menerapkan sila kesatu yaitu berdoa bersama, menerapkan sila kedua yaitu pemilihan ketua kelas, sila ketiga membentuk kelompok kecil, sila keempat menerapkan pembelajaran bersama dan sila kelima dengan mengadakan jumat bersih. Untuk faktor pendukung dengan meliputi kesadaran diri siswa, lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya kesadaran diri siswa, kurangnya perhatian siswa dan minat pada materi pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sebagai pemimpin umat, nabi akhir zaman yang selalu kita nanti-nantikan syafaatnya kelak di hari akhir.

Skripsi dengan judul “Penguatan Nilai-nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Di Kelas III SD Negeri Tegalsari 01 Kabupaten Batang” ini penulis susun sebagai karya ilmiah dan diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Alhamdulillah, berkat doa, bimbingan dan dorongan dari beberapa pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

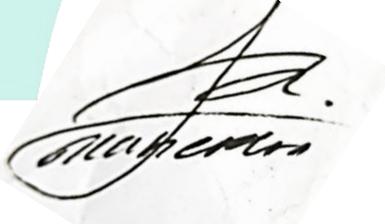
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Miftahul Huda. M.Ag selaku dosen wali yang telah memberikan arahan serta motivasi kepada penulis.
5. Seluruh jajaran Guru-guru SD Negeri Tegalsari 01 yang telah memberikan izin penulis mencari data penelitian serta membantu dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Dosen dan Staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.

Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua, terimakasih atas bantuan serta dukungan berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dalam menyajikan skripsi ini, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.
Aamiin.

Pekalongan, 30 Maret 2023



FIRMAN PUJA MAHENDRA
NIM. 2318134

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Pendekatan	8
2. Tempat Penelitian	9
3. Sumber Data	10
4. Teknik Pengumpulan Data	11
5. Teknik Analisa Data	13
F. Sistematika Pembahasan	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori.....	18
1. Nilai-nilai Pancasila	18
a. Sejarah Pancasila.....	18
b. Pengertian Nilai-nilai Pancasila	20
2. Proses Pembelajaran.....	24
a. Ciri-ciri Pembelajaran	24
b. Komponen-komponen Pembelajaran	25
c. Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran.....	27
3. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	32
a. Tujuan dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ..	32
b. PPKn Sekolah Dasar	34
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir	40

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Negeri Tegalsari 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang	43
1. Profil Sekolah SD Negeri Tegalsari 01	43
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	44
3. Struktur Organisasi	46
B. Penguatan Nilai-nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Di Kelas III SD Negeri Tegalsari 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang	48
C. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Penguatan Nilai-nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Di Kelas III SD Negeri Tegalsari 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.....	51

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

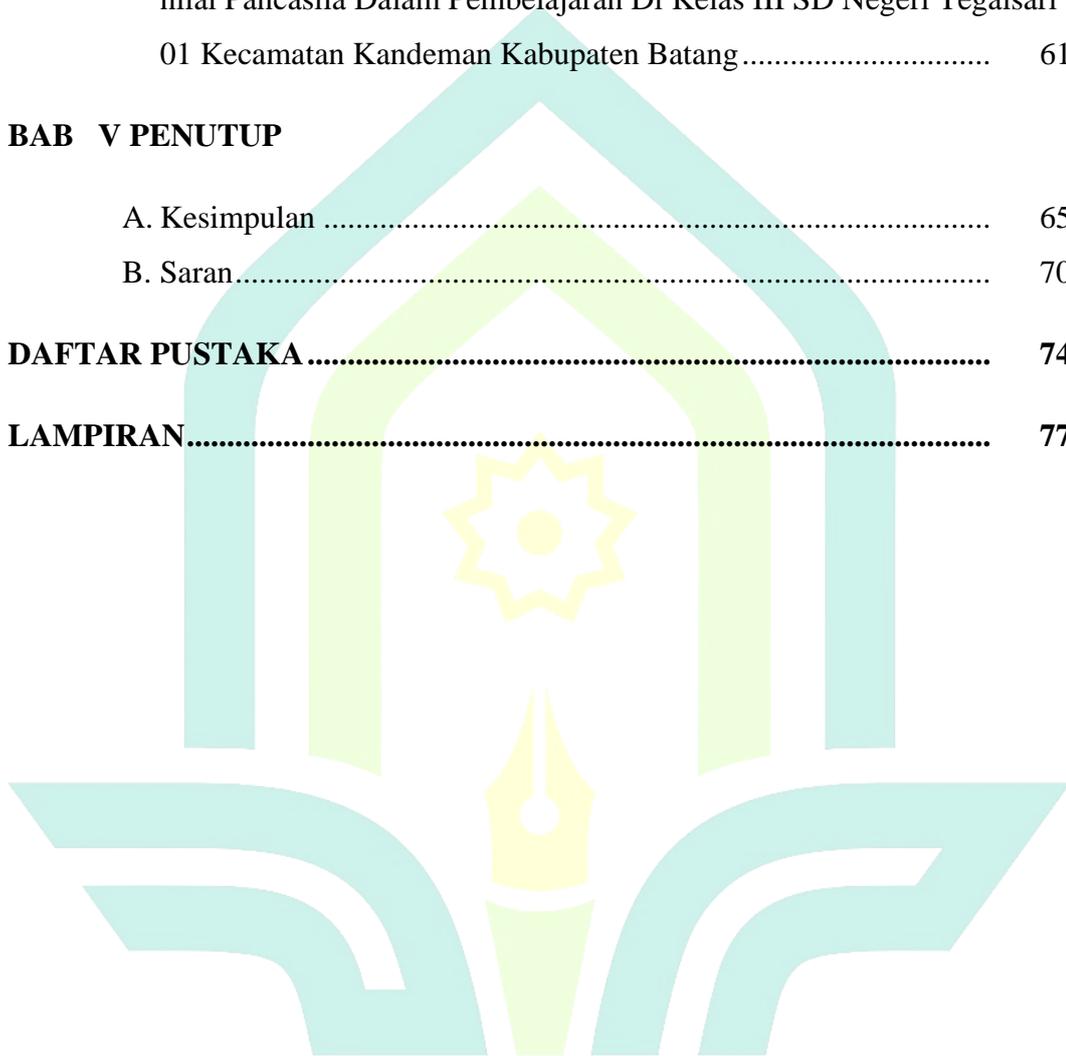
A. Analisis Penerapan Penguatan Nilai-nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Di Kelas III SD Negeri Tegalsari 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.....	55
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat pada Penerapan Nilai-nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Di Kelas III SD Negeri Tegalsari 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	70

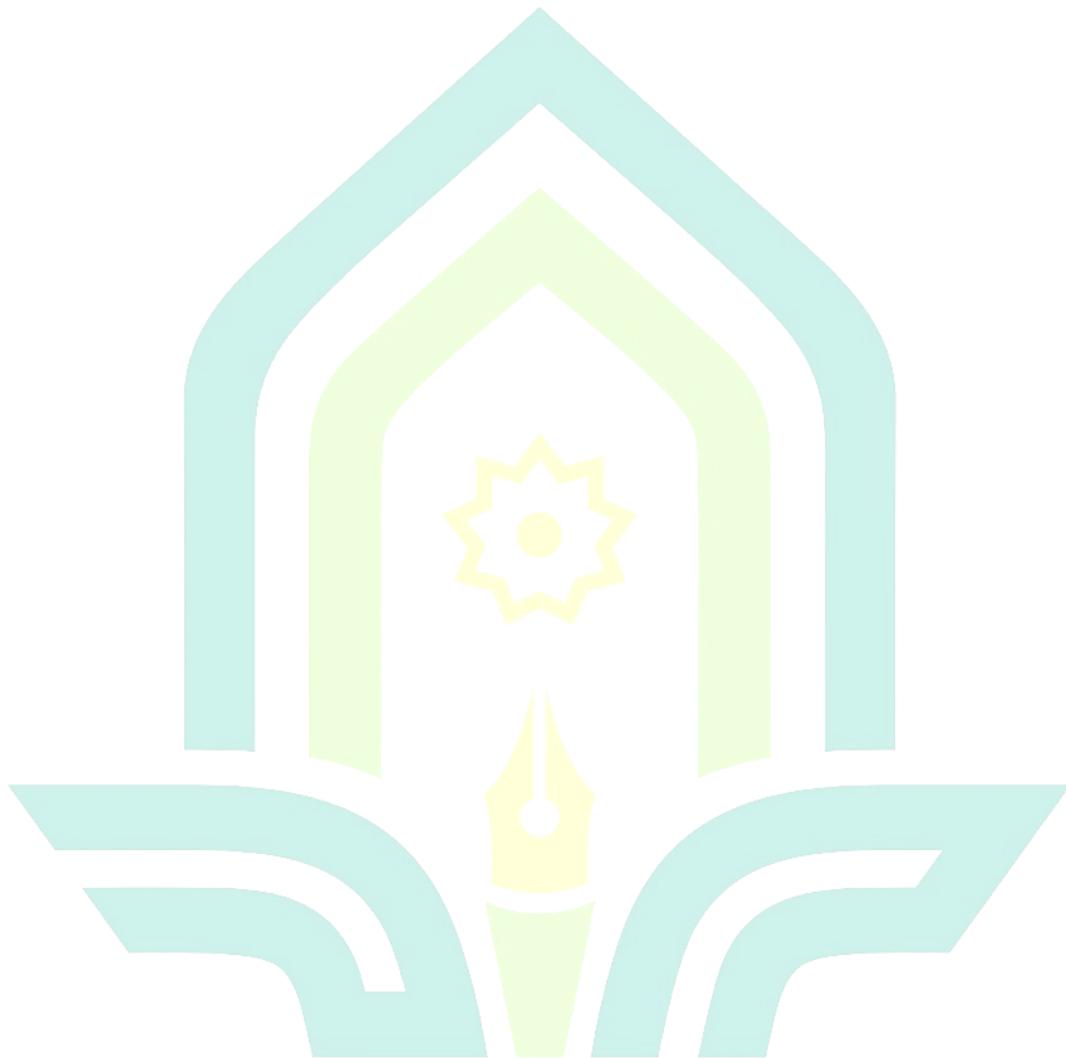
DAFTAR PUSTAKA	74
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	77
----------------------	-----------



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Struktur Organisasi SD Negeri Tegalsari 01 Tahun Pelajaran
2022/2023



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar dan Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Lampiran 5 Panduan Observasi

Lampiran 6 Hasil Observasi

Lampiran 7 Catatan Lapangan

Lampiran 8 Dokumentasi Foto

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi generasi sekarang cenderung menginginkan sesuatu yang instan dan sangat mudah terpengaruh oleh budaya luar. Hal ini menjadi titik kritis bagi negara dan bangsa dimasa yang akan datang. Perkembangan teknologi juga mengakibatkan generasi milenial menjadi individualis dan kurangnya rasa nasionalisme, hal ini jelas berbeda dengan karakter bangsa yang mngedepankan musyawarah dan gotong royong.¹

Perkembangan teknologi ini menjadi tantangan tersendiri, berkat kemajuan teknologi informasi-informasi yang ada di seluruh dunia sangat mudah didapatkan salah satunya adalah masuknya ideologi lain yang akan mengganti ideologi bangsa indonesia. Penguatan tentang nilai-nilai pancasila sangat diperlukan agar generasi milenial khususnya pelajar yang akan menjadi penerus bangsa ini tidak lupa dan bisa terus menjaga jati diri bangsa indonesia. Langkah antisipasi ini dapat dilakukan dengan cara: pendidikan agama harus menjadi peranan penting untuk membentuk ketakwaan pada diri generasi muda Indonesia, pendidikan pancasila harus ditanamkan pada genenerasi muda sehingga bisa menjadi landasan dan

¹ Heri Cahyono dan Iswati, "Memahami Peran dan Fungsi Perkembangan Peserta Didik Sebagai Upaya Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum", *Jurnal Metro Univ*, Vol. 4 (Januari 10 Juni 2018), hlm. 48.

pedoman bagi generasi muda, menumbuhkan dan membangkitkan semangat pancasila, menanamkan dan melaksanakan ajaran agama dengan sebaik-baiknya serta menumbuhkan semangat nasionalisme.²

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan, yang semuanya sudah tercakup dalam nilai-nilai pancasila. Nilai sendiri mengandung arti harapan, cita-cita, dambaan atau keharusan. Salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai pancasila yaitu dengan melalui pendidikan. Pendidikan sebagai pondasi utama untuk membentuk kepribadian yang lebih baik, dengan mendapatkan pendidikan maka akan mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga bisa bersikap, berpikir dan bertindak yang lebih baik.³

Menurut Sutrisno, “Pancasila adalah suatu *philosophische grondslag* atau *Weltanschauung* yang diusulkan oleh Bung Karno di depan sidang BPUPKI 1 juni 1945 sebagai dasar negara indonesia yang kemudian merdeka”. Pancasila sendiri akhirnya dijadikan pedoman oleh seluruh rakyat Indonesia dan dijadikan dasar pandangan hidup yang didalamnya termuat atas lima dasar yang berisi tentang jati diri bangsa Indonesia.⁴

² Pratama Siska, “Implementasi Nilai-nilai Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas V SDN 03 Negeri Batin Kec Blambangan Umpu Kab Way Kan ” Skripsi, (Lampung : UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2020), hlm. 1.

³ Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 11.

⁴ Semadi Yoga Putra, “Filsafat Pancasila Dalam Pendidikan Di Indonesia Menuju Bangsa Yang Berkarakter”, *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol. 2 No. 2, (Bali : 2019), hlm. 1.

Pancasila merupakan dasar dan ideologi bangsa Indonesia yang mempunyai fungsi dalam kehidupan bangsa. Hal ini bertujuan untuk terciptanya masyarakat Indonesia yang cerdas, taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadikan manusia yang punya adab dan sopan santun, mempunyai jiwa nasionalisme yang tinggi, mampu hidup individu maupun sosial dan berperilaku dengan baik.

Pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila merupakan hal yang harus dilakukan dalam pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.⁵ Pemahaman ini siswa diharapkan mampu memahami nilai-nilai bukan hanya sekedar tahu saja, selain pemahaman nilai-nilai Pancasila pengamalan nilai-nilai Pancasila juga sangat penting hal ini akan membentuk karakter siswa yang sesuai nilai-nilai Pancasila, yakni akan membentuk siswa yang religius sesuai sila yang pertama, mempunyai jiwa kemanusiaan sila kedua, mempunyai rasa persatuan sila ketiga, menghargai perbedaan yang ada mempunyai jiwa demokrasi yang tinggi seperti sila keempat dan mempunyai sikap yang adil terhadap apapun yang terjadi dan mempunyai jiwa sosial yang tinggi sesuai sila kelima.

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur baik pendidikan informal, pendidikan formal maupun pendidikan nonformal

⁵ Ginting Sanhedrin dan Siagian Yulia Anita Theresia, "Hubungan Pemahaman Nilai-nilai Pancasila Dengan Karakter Siswa Di SMP SWASTA HKBP BELAWAN" *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, (Belawan : 2020), hlm. 56.

dengan cara, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu dalam proses pembelajaran.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi meningkatkan kemampuan penuh untuk mengembangkan dan membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam kerangka pembangunan kehidupan intelektual bangsa.⁶ Hal ini bertujuan untuk menanamkan potensi peserta didik untuk menjadi orang yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadikan sebagai warga negara yang baik dan taat terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

SD Negeri Tegalsari 01 adalah salah satu SD yang terletak di Desa Tegalsari yang beralamatkan di Jl. Raya Tegalsari, Ds. Tegalsari, Kec. Kandeman, Kab. Batang, Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri Tegalsari 01 berada dibawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan.

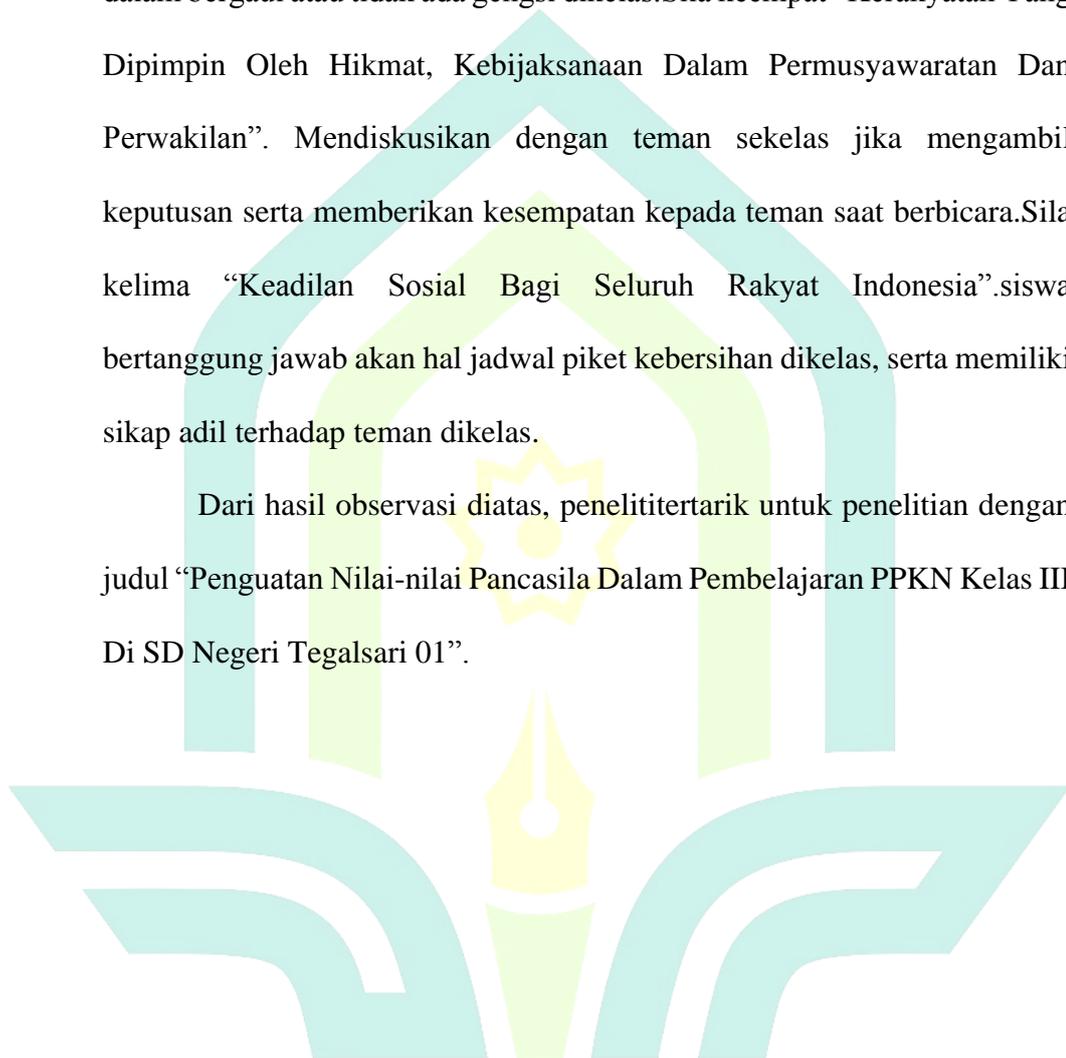
Berdasarkan pengamatan peneliti, penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran PPKN khususnya pada kelas III telah diterapkan namun belum semuanya. Seperti contoh pada sila pertama yang berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa” sebelum memulai pelajaran siswa-siswi berdo’a terlebih dahulu bersama guru. Sila kedua yang berbunyi

⁶Kartini Dewi dan Dewi Dinie Anggraeni, “Implementasi Pancasila Dalam Pendidikan Sekolah Dasar”, *Journal of Education, Psychology and Counseling*, Vol. 3, No. 1, (Bandung : 2021), hlm. 1

“Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab”. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran yang dijelaskan.

Selanjutnya Sila ketiga “Persatuan Indonesia”. Menghargai pendapat teman saat berbicara kemudian tidak membeda-bedakan teman dalam bergaul atau tidak ada gengsi dikelas. Sila keempat “Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat, Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Dan Perwakilan”. Mendiskusikan dengan teman sekelas jika mengambil keputusan serta memberikan kesempatan kepada teman saat berbicara. Sila kelima “Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia”. siswa bertanggung jawab akan hal jadwal piket kebersihan dikelas, serta memiliki sikap adil terhadap teman dikelas.

Dari hasil observasi diatas, peneliti tertarik untuk penelitian dengan judul “Penguatan Nilai-nilai Pancasila Dalam Pembelajaran PPKN Kelas III Di SD Negeri Tegalsari 01”.



B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang tersebut maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana penguatan nilai-nilai pancasila dalam proses pembelajaran di kelas III SD Negeri Tegalsari 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan nilai-nilai pancasila pada kelas III di SD Negeri Tegalsari 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penguatan nilai-nilai pancasila dalam proses pembelajaran dikelas III SD Negeri Tegalsari 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan nilai-nilai pancasila pada kelas III di SD Negeri Tegalsari 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

D. D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis

- a. Bagi peneliti lain, mengetahui cara untuk memberikan penguatan nilai-nilai pancasila dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi dunia pendidikan, khususnya bagi pendidik dan anak didik, penelitian ini diharapkan mampu dijadikan pertimbangan untuk memberikan penguatan nilai-nilai pancasila dalam proses pembelajaran dan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh peneliti-peneliti lain.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi instansi sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah untuk melakukan perbaikan ataupun melakukan penguatan nilai-nilai pancasila khususnya pada mata pelajaran PPKn.

b. Bagi pendidik

Sebagai upaya perbaikan pembelajaran dikelas dan mendorong pendidik untuk dapat menerapkan pendidikan nilai-nilai pancasila.

c. Bagi siswa

Diharapkan mampu meningkatkan dan menerapkan nilai-nilai pancasila baik dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

d. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian kualitatif ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi. Strategi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.PD) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan mengingat kedalaman isi serta pemaparannya. Survei lapangan mengacu pada beberapa informasi seperti observasi, wawancara, dan pengumpulan data yang mana penulis menggabungkan data-data yang ada untuk kemudian diwujudkan dalam bentuk kalimat agar mudah dipahami oleh penulis maupun pembaca. Peneliti secara

langsung mengunjungi lokasi penelitian untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan untuk penelitian ini. Dengan metode ini diharapkan dapat memperoleh data-data yang konkrit yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan di SD Negeri Tegalsari 01.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Sehingga penelitian ini tujuannya untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan. Adapun kegiatan yang ada disini adalah penguatan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran ppkn di kelas 3 SD Negeri Tegalsari 01 Kabupaten Batang.

2. Tempat Penelitian

Setting Penelitian merupakan tempat di mana lokasi penelitian ini dilakukan. Penelitian ini akan dilaksanakan SD Negeri Tegalsari 01 yang berlokasi di Jl. Raya Tegalsari, Tegalsari, Kec. Kandeman, Kab. Batang.

3. Sumber Data

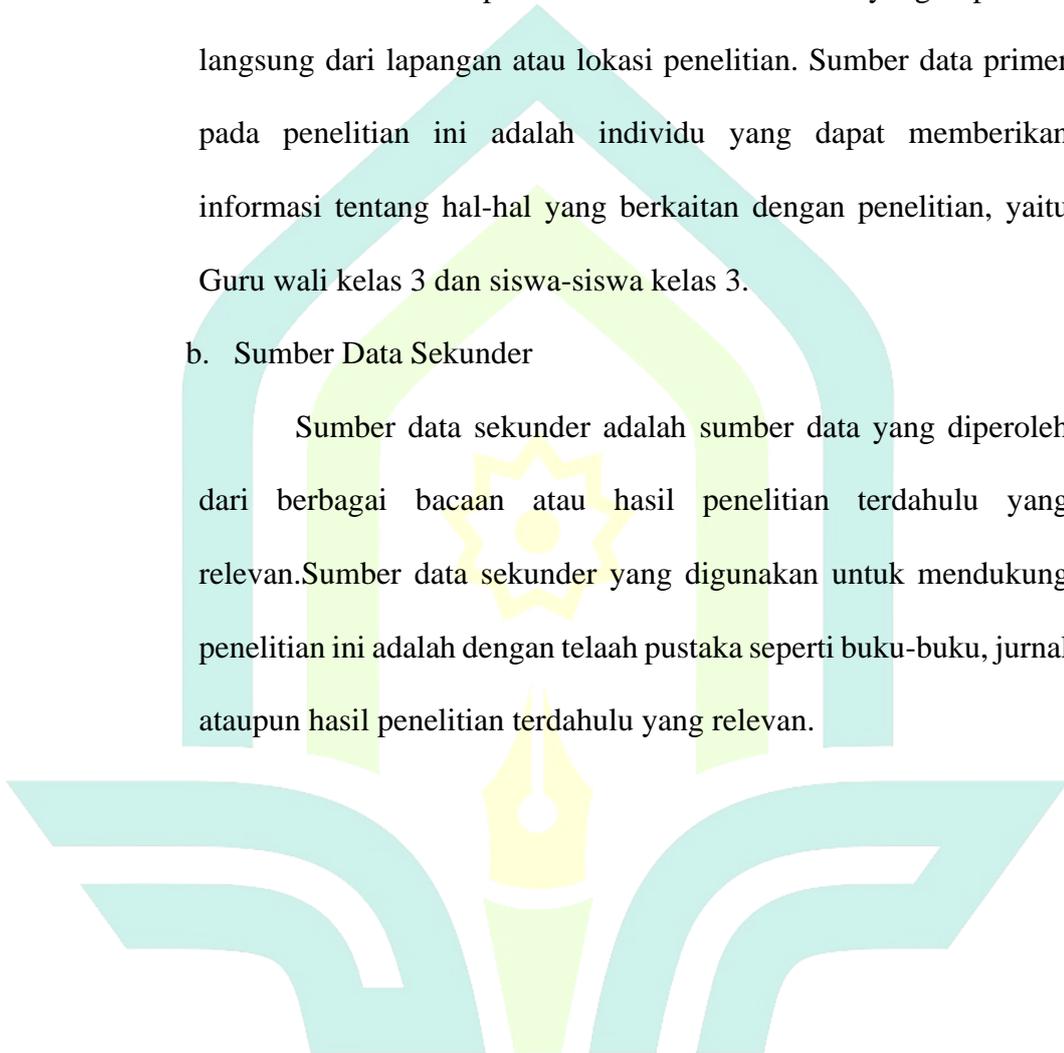
Sumber data dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data penelitian berupa :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan atau lokasi penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini adalah individu yang dapat memberikan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, yaitu Guru wali kelas 3 dan siswa-siswa kelas 3.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari berbagai bacaan atau hasil penelitian terdahulu yang relevan. Sumber data sekunder yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah dengan telaah pustaka seperti buku-buku, jurnal ataupun hasil penelitian terdahulu yang relevan.



4. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data untuk penelitian ini, antara lain :

a. Wawancara

Metode wawancara yaitu suatu kegiatan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan bertanya langsung kepada pemberi informasi. Pedoman wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur, yaitu dengan pewawancara meminta informasi lebih lanjut. Oleh karena itu, jawaban yang diterima dapat mencakup semua variabel termasuk informasi yang lengkap dan terperinci. Wawancara ini dilakukan dengan berbagai pihak yang telah dipilih sebagai informan yang sekaligus sebagai sumber data yang ingin diungkapkan.⁷

Wawancara ini dilakukan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti ditunjukkan kepada guru yang mengajar dikelas 3, walikelas 3 dan juga siswa-siswi kelas 3 SD Negeri Tegalsari 01. Wawancara digunakan untuk menggali data tentang penguatan nilai-nilai pancasila dalam pembelajaran dikelas 3 serta mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan nilai-nilai pancasila.

⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 91.

b. Observasi

Metode observasi adalah proses pengumpulan data dengan cara mengamati atau merekam secara sistematis fenomena yang sedang dipelajari. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan dan memutuskan tempat penelitian.⁸ Penulis menggunakan metode ini untuk ditunjukkan kepada guru walikelas, guru-guru kelas III dan siswa-siswi kelas III ketika melakukan pembelajaran dikelas. Penulis mengamati langsung proses pembelajaran dikelas seperti melihat kondisi siswa saat pembelajaran dan melihat feedback siswa kepada guru. Tujuan observasi ini untuk mendapatkan data dan informasi serta mendapatkan kesimpulan akan pengamatanya di kelas III SD Negeri Tegalsari 01.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi mencakup data mengenai suatu pertanyaan atau variabel pada catatan, transkrip, buku, notulen rapat, rencana dan lain sebagainya. Metode ini dilaksanakan menggunakan cara mencari data-data yang berasal dari buku-buku, transkrip, rencana dan dokumen lain, hal ini dimaksudkan buat menerima data-data dan fakta yang berkenaan menjadi

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 194.

penyempurna teknik pengumpulan data lain pada memperoleh data.⁹

Hal-hal seperti profil sekolah, data tentang guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada dalam tempat penelitian, foto yang berkaitan dengan subjek penelitian. Data tersebut ditunjukkan kepada kepala sekolah karena berkaitan dengan data-data disekolah.

5. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul menggunakan teknik-teknik diatas, maka langkah selanjutnya merupakan menganalisis data. Tujuan primer menurut menganalisis data merupakan buat menciptakan data itu bisa dimengerti, sebagai akibatnya inovasi yang didapat mampu dikomunikasikan pada orang lain.

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰ Analisis data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan model Miles dan Huberman, dimana analisis data ini dilakukan secara

⁹ Safanah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*, (Surabaya : Usaha Nasional, 2002), hlm. 42.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 2

interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data menurut Miles dan Huberman :

a. Reduksi data

Data yang peneliti peroleh selama dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan dalam melakukan *display data*, selain teks

yang naratif juga dapat berupa *grafik*, *matrik*, *network* (jaringan kerja) dan *chart*.

Dalam menyajikan data dalam penelitian ini peneliti mendiskripsikan data-data tentang penerapan nilai-nilai pancasila dalam pembelajaran kelas 3 di SD Negeri Tegalsari 01 Kabupaten Batang.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

D. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini diawali dengan halaman sampul halaman pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Kemudian penulisan skripsi disusun dalam lima bab.

Bab I, Pendahuluan, meliputi 6 sub bab pertama yakni latar belakang masalah, sub bab kedua yakni rumusan masalah, sub bab ketiga yakni tujuan penelitian, sub bab keempat yakni kegunaan penelitian, sub bab kelima yakni metode penelitian (meliputi jenis dan pendekatan: tempat dan waktu penelitian: sumber data: teknik pengumpulan data: dan teknik analisis data) dan sub bab keenam yakni sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori, meliputi tiga sub bab yang pertama yakni deskripsi teori, yaitu tentang nilai-nilai pancasila, pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Dimana aspek yang kedua tentang penelitian yang relevan, Sedangkan sub bab ketiga tentang kerangka berfikir.

Bab III, Hasil penelitian, meliputi tiga sub bab pertama yakni profil lembaga tempat penelitian, sub bab kedua hasil penelitian serta sub bab ketiga tentang faktor pendukung dan penghambat.

Bab IV, Analisis Hasil penelitian, meliputi dua sub bab. Sub bab pertama analisis hasil penguatan nilai-nilai pancasila dalam pembelajaran dikelas serta analisis faktor pendukung dan penghambat.

Bab V, penutup, yang terdiri dan kesimpulan dan saran, kemudian pada bagian akhir terdiri daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa terkait dengan proses dan tujuan penerapan penguatan nilai-nilai pancasiladalam pembelajaran di kelas III SD Negeri Tegalsari 01 Kabupaten Batangyang telah dilakukan dalam penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

Proses penerapan penguatan pada nilai-nilai pancasila dalam pembelajaran di kelas III sudah dilaksanakan dengan maksimal. Adanya penerapan penguatan ini, sebagai upaya guru wali kelas dalam meningkatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan dan mengatur diri sendiri dalam belajar. Kegiatan pemberian penerapan penguatan berjalan dengan baik, guru wali kelas menerapkan penguatan nilai-nilai pancasila seperti pada sila satu berdoa bersama-sama sebelum memulai kegiatan pembelajaran, sila kedua pemilihan ketua kelas, sila ketiga bekerja sama dalam kelompok kecil, sila keempat pembelajaran kepada seluruh siswa, dan sila kelima bekerja sama.

Penerapan penguatan nilai-nilai pancasila tersebut guru disekolah atau siswa yang bersangkutan boleh memberikan *reward* dan *punishment* jika siswa melanggar atau tiidak menjalankan kegiatan pembelajaran yang di ikuti. Hal ini dilakukan agar siswa bisa mendapatkan pelajaran dari setiap perilakunya, siswa menerima konsekuensi jika target atau perilaku sasaran tidak dilakukan dengan baik.

kemukakan mengenai penerapan penguatan pada nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan pembelajaran di kelas III SD Negeri Tegalsari 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Cara menerapkan pemberian penguatan pada nilai-nilai Pancasila yang diberikan pada siswa yaitu dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan penguatan nilai-nilai Pancasila pada kegiatan pembelajaran di SD Negeri Tegalsari 01 yaitu menggunakan pemberian penguatan nilai-nilai Pancasila dalam menerapkan Pancasila, sila ke-satu, sila ke-dua, sila ke-tiga, sila ke-empat dan sila ke-lima.

Berikut bentuk-bentuk pemberian penguatan pada nilai-nilai Pancasila dalam menerapkan Pancasila. Sila ke satu, sila ke dua, sila ke tiga, sila keempat, sila kelima pada siswa SD Negeri Tegalsari 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

- a. Penguatan nilai-nilai Pancasila pada sila ke satu

Pemberian penguatan nilai-nilai Pancasila dalam proses belajar menerapkan sila kesatu yaitu dengan melaksanakan doa bersama sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran karena terkait dengan sila kesatu yaitu ketuhanan yang maha esa.

b. Penguatan nilai-nilai Pancasila ke dua

Penguatan nilai-nilai Pancasila dalam sila kedua menerapkan dalam bentuk pemilihan ketua kelas. Dengan ini menunjukkan bahwa dalam proses pemilihan ketua kelas menggunakan voting pada kelas III-VI, sedangkan kelas I dan II menggunakan musyawarah mufakat dengan bimbingan dan arahan dari guru. Yaitu sesuai dengan sila ke dua kemanusiaan yang adil dan beradab.

c. Penguatan nilai-nilai Pancasila ke tiga

Penguatan pada nilai-nilai Pancasila dengan menerapkan bekerja sama dalam kelompok kecil. Kegiatan ini dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung, pembelajaran memuat hal penting yakni interaksi guru dengan siswa dan siswa dengan teman. yaitu menerapkan pada sila ketiga persatuan Indonesia.

d. Penguatan nilai-nilai Pancasila ke empat

Penguatan pada nilai-nilai Pancasila menerapkan pembelajaran kepada seluruh siswa merupakan dalam bentuk sila ke empat kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.

e. Penguatan nilai-nilai Pancasila ke lima

Penguatan nilai-nilai Pancasila dengan ini menerapkan kegiatan Jumat bersih yang dilakukan pada hari Jumat pagi setelah dilaksanakan senam dan sebelum pembelajaran di mulai. Kegiatan

ini ditunjukkan kepada seluruh siswa dan guru secara bersamasama untuk membersihkan lingkungan sekolah.

2. Faktor pendukung dan penghambat pemberian penguatan nilai-nilai pancasila dalam pembelajaran di kelas.

a. Faktor pendukung pada pemberian penguatan siswa pada pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaran yaitu.

1) Faktor internal

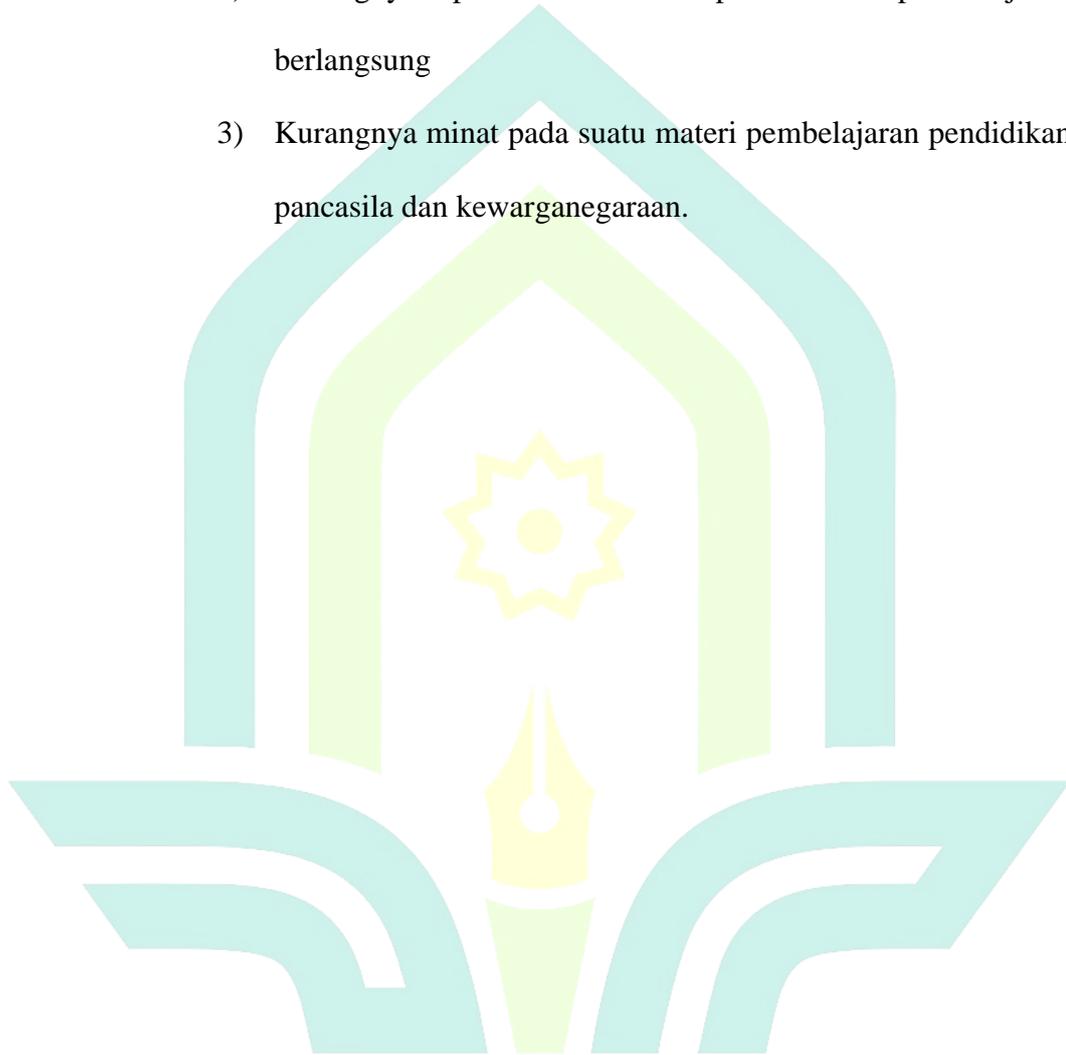
Faktor internal merupakan faktor yang muncul dalam diri anak yaitu kesadaran dalam menerapkan nilai-nilai pancasila. Kesadaran masing-masing individu merupakan sesuatu yang sangat penting dalam pencapaian keberhasilan pemberian penguatan.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar diri siswa, di antaranya lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Dalam pemberian penguatan nilai-nilai pancasila pada pembelajaran ini tentunya didukung juga oleh faktor eksternal. Faktor eksternal yang berpengaruh disini juga melibatkan orang tuanya.

b. Faktor penghambat pada pemberian penguatan motivasi siswa yaitu:

- 1) Kurangnya kesadaran siswa pada menerapkan nilai-nilai pancasila
- 2) Kurangnya perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung
- 3) Kurangnya minat pada suatu materi pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.



B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Kepala sekolah

diharapkan untuk tetap bekerjasama dengan guru dalam memberikan penguatan nilai-nilai pancasila pada belajar siswa, dan mendukung guru dalam memberikan penguatan pada pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

2. Bagi Guru Kelas

Guru hendaknya memperhatikan siswa yang kurang minat dalam menerapkan nilai-nilai pancasila. agar tingkat motivasi siswa menjadi lebih merata terutama pada siswa yang kurang menerapkan pada nilai-nilai pancasila.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih bersungguh-sungguh dalam menerapkan nilai-nilai pancasila pada pembelajaran yang setiap hari dilaksanakan dalam menerapkan penguatan pada nilai-nilai pancasila sila kesatu, sila kedua, sila ketiga, sila ke empat dan sila kelima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. (2004). Negara Bangsa dan Masyarakat Dalam Pendekatan Kebudayaan . *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, Vol 6, No 1.
- Amanda, P. F. (2021). Implementasi Pembelajaran PPKn Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan* , Vol 5, No 3.
- Anawar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anggraeni, K. D. (2021). Implementasi Pancasila Dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Of Educstion, Psychology and Counseling*, Vol 3, No 1.
- Asmadawati. (2014). Perencanaan Pengajaran . *Jurnal Darul Ilmi*, Vol 2, No 1.
- Basyir, K. (2013). *Pancasila Dan Kewarganegaraan*. Surabaya: Sunan Ampel Press.
- Faesar, S. (2002). *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan sosial* . Surabaya: Usaha Nasional.
- Fakhrurazzi. (2018). hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal At-tafsir*, Vol 11, No 1.
- Fatalosa, t. (2019). Pembelajaran Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis E-Learning. *Jurnal Warta*, Vol 62.
- Ibrahim fadlan, 2023, Peserta Didik SD Negeri Tegalsari 01, Wawancara Pribadi.
- Iswati, H. C. (2018). Memahami Peran dan fungsi Perkembangan Peserta Didik Sebagai Upaya Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum. *jurnal Metro Univ*, Vol 4.
- Karsono, 2023 Kepala Sekolah SD Negeri Tegalsari 01 Wawancara Pribadi.

- M.A, D. D. (2021). Implementasi Nilai Pancasila sila Keempat pada Anak Siswa Sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 5, No 3.
- Maharwati, B. (2018). *Pengantar Pengawasan Pendidikan* . Yogyakarta: Depublish.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pusta Setia.
- Moh. Zainal Rosyid, U. R. (2019). *Reward dan Punishment (Konsep dan Aplikasi)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Mudiyaharjo, R. (2002). *pengantar pendidikan sebuah studi awal tentang dasar-dasar pendidikan pada umumnya dan pendidikan di indonesia* . jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhamad, A. (2013). Pengertian Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran Madrasah. *jurnal Pendidikan* , Vol 5 No 2.
- Nabila, Y. D. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 4, No 1.
- Putra, S. Y. (2019). fislal Pancasila dalam pendidikan di Indonesia menuju bangsa yang berkarakter. *Jurnal filsafat Indonesia* , Vol 2 No 2.
- Qodir, A. (2017). Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran . *Jurnal K-Media* , Vol 14, No 2.
- Qolbi Farikhatul, 2023, Peserta Didik SD Negeri Tegalsari 01, Wawancara Pribadi.
- Rusman. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* . jakarta: Kencana.
- Siska, P. (2020). implementasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran di kelas V SDN 3 Negeri batin . *jurnal lampung UIN Raden Intang Lampung* , vol 15.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: Alfabeta.
- Sulianti, E. d. (2020). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam lembaga pendidikan .
jurnal pancasila dan kewarganegaraan , vol 15 no 2.
- Syah, M. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Syarip, S. I. (2021). internalisasi Nilainilai Pancasila Dalam Film Animasi Serial D.O.A Pada Pembelajaran PPKn Di SEkolah Dasar. *Jurnal Ilmiah*, Vol, 8 No 4.
- Syaripuddin. (2019). *Sukses Mengajar Di Abad 21*. Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia .
- Theresia, G. S. (2020). Hubungan pemahaman nilai-nilai pancasila dengan karakter siswa di SMP HKBP Belawan. *Jurnal pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan* , Vol 10 No 2.
- Yalida, A. (2019). Pendidikan Karakter Yang Berbasis Pada Nilai-Nilai Pancasila Kelas IV SDN No 88 Kota Gorotalo. *Jurnal Pendidikan Islam* , Vol 5, No 1.
- Wibowo Ari, 2023 Wali Kelas III SD Negeri Tegalsari 01, Wawancara Pribadi.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Firman Puja Mahendra
NIM : 2318134
Tempat lahir : Batang
Tanggal lahir : 13 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Ponowareng, Kec. Tulis, Kab.

Batang

Riwayat Pendidikan

SDN 01 Ponowareng : 2006 - 2012
SMPN 1 Tulis : 2012 - 2015
SMAN 2 Batang : 2015-2018
IAIN Pekalongan : 2018 - Sekarang

Data Orang Tua

Ayah Kandung

Nama : Kasmari
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Ponowareng Kecamatan Tulis
Kabupaten Batang

Ibu Kandung

Nama : Da'urah
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Desa Ponowareng Kecamatan Tulis
Kabupaten Batang